BABI

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan bagian integral dalam kehidupan sosial- kultural masyarakat. Kepemimpinan merupakan suatu pengaruh atau suatu kemampuan untuk menggerakan orang lain. Tanpa kepemimpinan otomatis suatu organisasi atau lembaga serta satuan kerja lainnya niscaya akan mengalami ketidak teraturan serta kekacauan. Oleh sebab itu eksistensi kepemimpinan yang benar sangat diperlukan. H. Siagian mengatakan bahwa Kepemimpinan atau leadership adalah cara atau teknik pimpinan atau manajer untuk mengarahkan dan menyuruh supaya orang lain mau mengerjakan apa yang ditugaskan.[[1]](#footnote-2)

Di dalam suatu organisasi tidak terlepas dari sebuah manajemen waktu, meskipun hal tersebut berbeda namun saling berkaitan satu dengan yang lain. Brian Tracey mengatakan :

“Manajemen waktu adalah kendaraan yang membawa kita dari tempat kita sekarang ini ketempat yang diinginkan”.[[2]](#footnote-3)

Manajemen waktu tidak berarti bahwa seseorang selalu sibuk setiap saat, tetapi bagaimana ia menggunakan waktunya sesuai dengan apa yang direncanakan.

Sebagai seorang pemimpin kebutuhan dan kemampuan dalam manajemen waktu merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupannya. Tugas dan tanggung jawab yang banyak membutuhkan kemampuannya dalam manajemen waktu. Seorang pemimpin patut mengelola waktunya sehingga bisa memenuhi semua tanggung jawabnya, mencapai sasaran dan tujuan organisasi, melayani orang lain, dan tidak meninggalkan tanggung jawabnya sebagai pribadi dalam masyarakat, manajemen waktu bagi seorang pemimpin sangat penting.[[3]](#footnote-4)

Dalam kepemimpinan Kristen, segala sesuatu yang dilakukan atau dikerjakan harus mengandalkan Allah, percaya kepada Allah dan mentaati Allah. Pemimpin Kristen memimpin dengan baik, melayani, menjadi dirinya sendiri dan tidak mementingkan dirinya sendiri. Seorang pemimpin Kristen tidak mempunyai keinginan untuk berkuasa atas milik Allah melainkan ia akan rendah hati, lembut, penuh pengorbanan dan bersedia mengambil resiko. Hal yang harus dilihat dari kepemimpinan Kristen bahwa dia mengandalkan Allah dalam setiap rencananya dan melakukan segala sesuatu dengan tulus. Sikap inilah yang patut di teladani oleh seorang pemimpin, khususnya bagi para pemimpin masyarakat yang melayani banyak orang.

Para pemimpin diberikan kewenangan untuk menggerakkan dan mengatur orang-orang yang ada disekitamya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Maka dengan kekuasaan yang diberikan pada seorang pemimpin sangat penting dalam mengatur waktu semaksimal mungkin agar dalam organisasi tersebut bisa berjalan dengan lancar. Seorang pemimpin yang menggunakan manajemen waktu yang baik akan memungkinkan untuk dapat menggunakan waktu dengan baik dan pada akhirnya mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kredibilitas sangat penting untuk dimiliki dalam diri setiap orang yang ingin menjadi pemimpin. Selama ini kebanyakan pegawai-pegawai khususnya pegawai di Lembang Salutandung Kecamatan Saluputti tidak memiliki kedisipilinan waktu dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pegawai yang kepadanya dipercayakan suatu pekeijaan. Sistem pelayanan kurang efektif dalam melayani masyarakat di Lembang Salutandung Kecamatan Saluputti. Rutinitas pegawai ditempat ini kurang efisien dalam mengatur waktu kerja sehingga mereka tidak memiliki pelayanan yang efektif. Sebagai suatu satuan keija seharusnya mampu mengatur waktunya agar memiliki pelayanan prima terhadap masyarakat.

Melihat hal tersebut di atas, maka penulis terinspirasi untuk meneliti seorang pemimpin masyarakat, yaitu seorang Kepala Lembang. Di mana orang tersebut adalah seorang yang diberikan mandat oleh masyarakat untuk memimpin dalam Lembang Salutandung Kecamatan Saluputti. Dalam hal ini, penulis akan meneliti tentang manajemen waktu yang diterapkan pemimpin selama pemimpin tersebut memerintah atau menjabat sebagai Kepala Lembang. Seorang pemimpin dapat dilihat kemampuannya dengan cara bagaimana seorang pemimpin mengatur waktunya agar dapat memberikan pelayanan yang efektif kepada masyarakat. Untuk itu penulis akan meneliti manajemen waktu yang diterapkan pemimpin tersebut dalam memimpin Lembang Salutandung Kecamatan Saluputti.

Tentu situasi dan kondisi seperti ini membutuhkan seorang pemimpin yang mampu mengarahkan bawahannya untuk melakukan pelayanan prima terhadap masyarakat. Kepemimpinan mesti memberikan kedisiplinan kerja bagi bawahannya. Seorang pemimpin mesti mampu menciptakan iklim yang baik sehingga bawahannya memiliki pelayanan prima terhadap masyarakat. Penelitian ini bertujuan memberikan sumbangsih pemikiran bagaimana seharusnya seorang pemimpin menciptakan iklim kerja sehingga bawahannya memiliki kedisiplinan waktu serta pelayanan prima terhadap masyarakat.

1. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini, meneliti tentang peran Kepemimpinan Kepala Lembang dalam Manajemen Waktu di Lembang Salutandung Kecamatan Saluputti.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang hendak penulis kaji adalah bagaimana peran kepemimpinan Kepala Lembang dalam manajemen waktu di Lembang Salutandung Kecamatan Saluputti?

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan Kepala Lembang dalam manajemen waktu di Lembang Salutandung Kecamatan Saluputti?

1. Manfaat Penulisan
2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelolaan manajemen dan dapat diterapkan dalam mata kuliah manajemen visi kepemimpinan. Melalui penelitian ini, akan menjadi bahan kontribusi bagai mahasiswa STAKN Toraja dan menjadi bacaan di perpustakaan.

1. Manfaat Praktis

Makalah ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan acuan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan dalam manajemen organisasi.

1. Bagi Kepala Lembang

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan kepemimpinan secara efektif dan mengatur waktu dalam organisasi.

1. Metode Penelitian

Metode yang akan penulis pakai dalam penelitian ini yakni metode kualitatif dengan menggunakan penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan meninjau buku-buku serta data dari internet. Kemudian untuk mendapatkan data dan informasi sesuai dengan masalah yang diteliti maka penulis berpedoman pada teknik pengumpulan data dalam bentuk observasi dan wawancara.

1. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika Skripsi ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Menguraikan latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori

Bagian ini mencakup Pengertian Kepemimpinan,Pengertian Pemimpin, Pengertian Manajemen, Landasan Alkitab, dan Peran Kepala Lembang BAB III: Metodologi Penelitian

Bagian ini mencakup gambaran umum mengenai lokasi penelitian, sejarah berdirinya Lembang Salutandung, Letak geografis Lembang Salutandung, narasumber dan informan, teknik pengumpulan data serta teknik menganalisa data.

BAB IV : Pemaparan dan Analisis Hasil Penelitian

Bagian ini mencakup tentang hasil penelitian yaitu bagaimana peran kepemimpinan Kepala Lembang dalam manajemen waktu di Lembang Salutandung Kecamatan Saluputti.

BAB V: Penutup

Bagian ini mencakup tentang kesimpulan dari kajian teori dan saran untuk berbagai kalangan.

1. Sugiyanto Wiryoputro, **Dasar-dasar Manajemen Kristiani,** (PT BPK Gunung Mulia, 2004),

   h. 4. [↑](#footnote-ref-2)
2. Victor P.h Nikijuluw dan Aristarchus Sukarto, **Kepemimpinan di Bumi Baru** (Literatur Perkantas, 2014). h. 256. [↑](#footnote-ref-3)
3. **Ibid,** h. 257 [↑](#footnote-ref-4)